

Menavigasi Risiko di UKM: Persyaratan, Tantangan, dan Solusi Strategis

Oleh:

Marwa Sabrina Elmay

Rita Ambarwati Sukmono

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2025



Pendahuluan

Latar Belakang: Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan tulang punggung ekonomi, namun sangat rentan terhadap berbagai risiko internal dan eksternal. Perusahaan kecil bahkan terancam risiko tiga kali lebih besar dibandingkan perusahaan besar.

Permasalahan: Banyak UKM tidak memiliki prosedur manajemen risiko yang formal dan cenderung menggunakan pendekatan intuitif. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat kegagalan karena penurunan kinerja tidak dapat dikelola dengan baik.

Kesenjangan Penelitian (Research Gap): Model penilaian risiko yang ada saat ini seringkali terfragmentasi dan gagal mengintegrasikan faktor risiko internal (endogen) dan eksternal (eksogen) secara holistik.

Tujuan Penelitian: Oleh karena itu, penelitian ini melakukan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis lanskap penelitian mengenai penilaian risiko di UKM secara komprehensif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

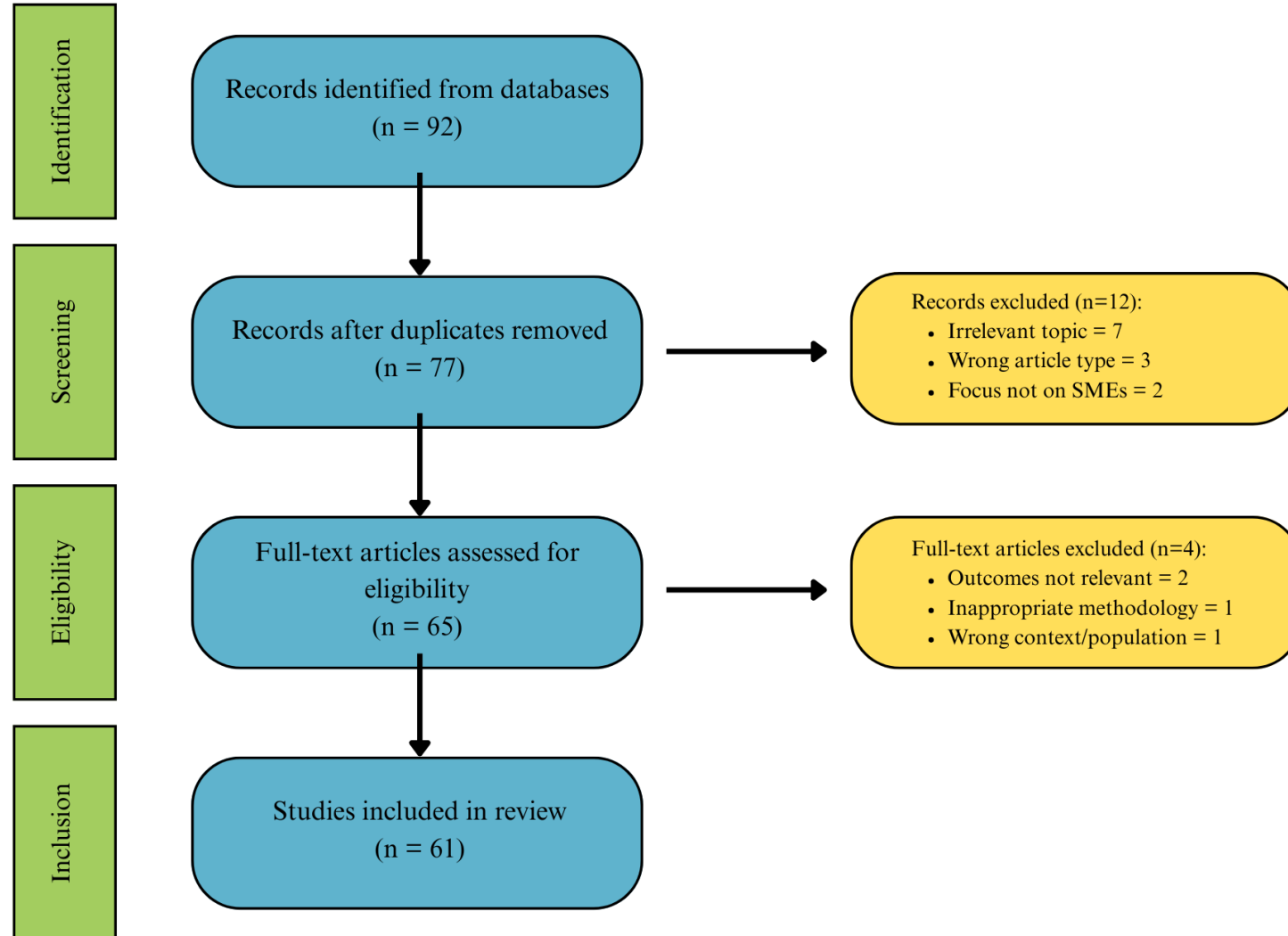
Penelitian ini dirancang untuk menjawab empat pertanyaan utama:

1. Apakah penting penilaian risiko pada UKM?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan penilaian risiko pada UKM?
3. Apa saja persyaratan yang harus ada dalam penilaian risiko terhadap UKM?
4. Bagaimana ringkasan persyaratan, masalah, dan solusi untuk penilaian risiko di UKM?

Metode

- Desain: Systematic Literature Review (SLR).
- Sumber Data: 61 artikel ilmiah terpilih yang terindeks Scopus, diidentifikasi menggunakan platform Watase UAKE.
- Proses Seleksi: Menggunakan kerangka kerja PRISMA 2020 untuk memastikan proses seleksi yang transparan dan sistematis. Proses ini mencakup tahap Identifikasi, Penyaringan, Kelayakan, dan Inklusi. (Diagram PRISMA di slide berikutnya).
- Analisis Data:
 1. Analisis Bibliometrik: Visualisasi jaringan dan kepadatan kata kunci menggunakan software VOSviewer.
 2. Analisis Tematik: Sintesis naratif dari 61 artikel untuk menjawab empat pertanyaan penelitian.

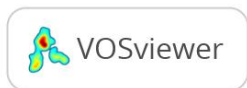
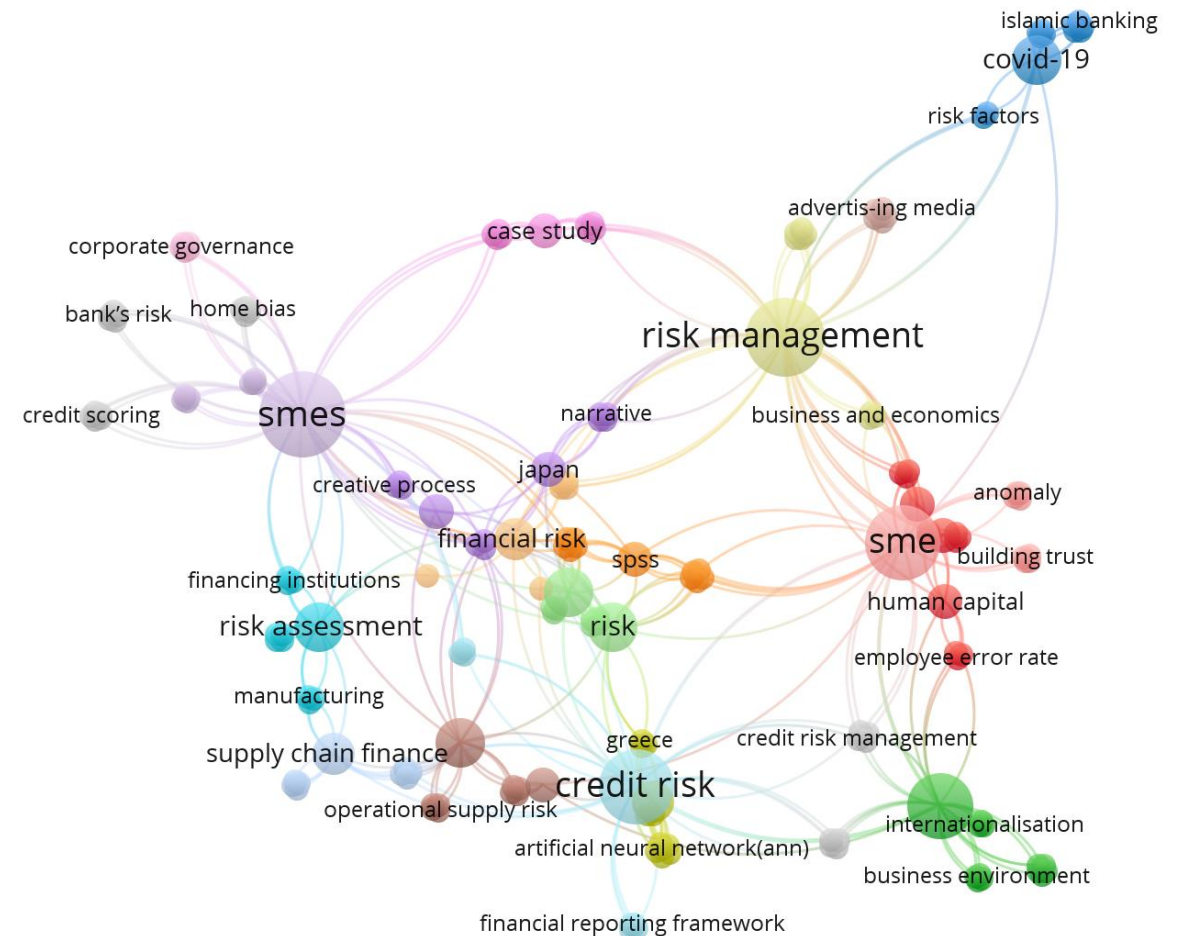
Metode



Hasil

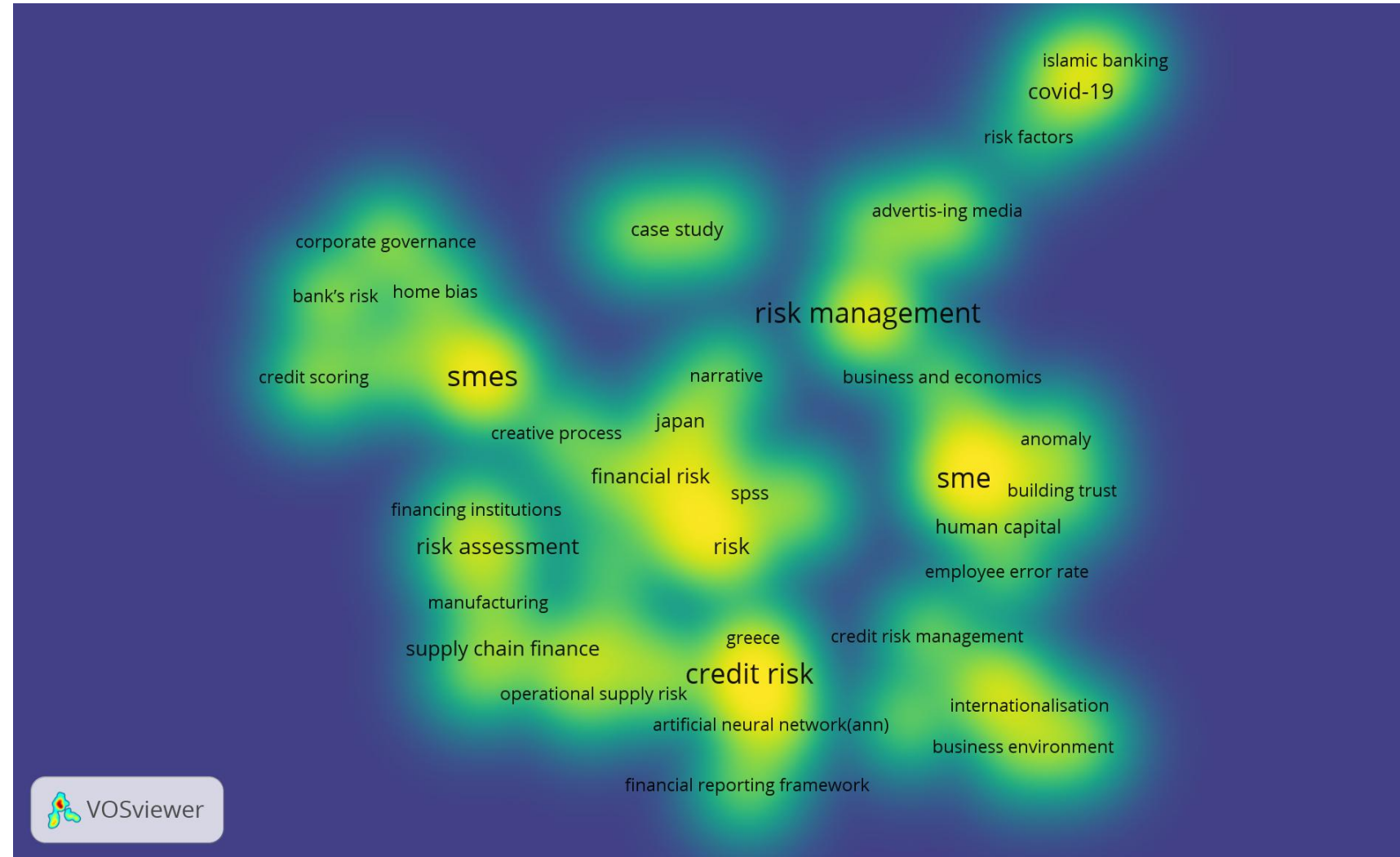
Tren Publikasi: Analisis menunjukkan peningkatan jumlah publikasi dari waktu ke waktu, dengan pergeseran fokus dari risiko keuangan tradisional (2015-2018) menuju solusi berbasis digital dan machine learning (2022-2024).

Peta Jaringan VOSviewer: Analisis bibliometrik mengidentifikasi kluster penelitian utama yang berpusat pada "risiko kredit", "manajemen risiko", "pembiayaan rantai pasokan", dan "UKM" sebagai kata kunci sentral,



Hasil

Peta Kepadatan VOSviewer: Tema yang paling dominan dan sering dibahas dalam literatur adalah "risiko keuangan" dan "risiko kredit". Topik baru seperti dampak "COVID-19" dan "islamic banking" juga muncul sebagai area fokus yang signifikan.



Pembahasan

- Pentingnya (Q1): Penilaian risiko terbukti merupakan alat strategis fundamental untuk keberlanjutan, inovasi, dan penciptaan keunggulan kompetitif UKM, bukan sekadar kewajiban operasional.
- Tantangan (Q2): Tantangan utama bersifat internal (kapasitas manajerial, rendahnya literasi keuangan, perbedaan persepsi pemilik vs. manajer) dan eksternal (ketidakpastian pasar, kompetisi ketat, dan tekanan globalisasi).
- Persyaratan (Q3): Implementasi yang efektif mensyaratkan peningkatan kapabilitas manajerial, adopsi kerangka kerja yang adaptif (seperti FMEA), serta pemanfaatan teknologi canggih (seperti machine learning untuk prediksi akurat).
- Solusi (Q4): Solusi paling menonjol berpusat pada inovasi digital (fintech, AI), penguatan hubungan strategis (kolaborasi rantai pasok), dan dukungan kebijakan dari pemerintah (skema jaminan kredit).

Temuan Penting Penelitian

1. Penilaian risiko telah berevolusi dari fungsi operasional menjadi elemen strategis inti yang menentukan daya saing dan keberlanjutan UKM di lingkungan bisnis modern.
2. Terdapat kesenjangan kapasitas yang signifikan antara kebutuhan akan penilaian risiko dan kemampuan UKM untuk mengimplementasikannya, yang berakar pada keterbatasan sumber daya dan kapabilitas manajerial.
3. Masa depan penilaian risiko UKM sangat bergantung pada adopsi teknologi digital. Fintech, machine learning, dan model berbasis data menjadi kunci untuk mengatasi keterbatasan data dan meningkatkan akurasi.
4. Penelitian ini berhasil mensintesis sebuah model holistik yang mengintegrasikan aspek keuangan, operasional, dan manajerial, yang sebelumnya dibahas secara terfragmentasi dalam literatur.

Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis:

- Bagi UKM: Memberikan panduan strategis untuk berinvestasi pada literasi keuangan dan mengadopsi solusi digital guna memperkuat ketahanan bisnis.
- Bagi Pemerintah & Lembaga Keuangan: Menjadi landasan ilmiah untuk merancang program dukungan yang lebih efektif, mengembangkan skema jaminan kredit, dan memanfaatkan fintech untuk memperluas akses pembiayaan.

Manfaat Teoretis:

- Menyajikan peta komprehensif dan sintesis holistik dari lanskap penelitian penilaian risiko di UKM, mengisi kesenjangan literatur yang ada.
- Mengidentifikasi area dan tren penelitian di masa depan, terutama terkait evaluasi komparatif model machine learning dan penerapan kerangka kerja terpadu di lapangan.

Referensi

- Abdullah, S., Othman, Z., & Mohamad, R. (2023). Predicting the risk of SME loan repayment using AI technology-machine learning techniques: A perspective of Malaysian financing institutions. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 31 (2), 320–326. <https://doi.org/10.37934/araset.31.2.320326>
- Grondys, K., Ślusarczyk, O., Hussain, H. I., & Androniceanu, A. (2021). Risk assessment of the SME sector operations during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(8), 4183. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084183>
- Kaya, O. (2022). Determinants and consequences of SME insolvency risk during the pandemic. *Economic Modelling*, 115, 105958. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2022.105958>
- Rehman, A. U., & Anwar, M. (2019). Mediating role of enterprise risk management practices between business strategy and SME performance. *Small Enterprise Research*, 26(2), 207–227. <https://doi.org/10.1080/13215906.2019.1624385>
- Somana, S., & Pareek, P. K. (2024). An empirical study to identify and weigh the risk attributes through the application of FMEA in the software industry with focus on MSME and SME IT firms in Bengaluru region. *ASEAN Engineering Journal*, 14(1), 223–227. <https://doi.org/10.11113/aej.V14.20553>
- Yan, J. (2024). How the use of alternative information in risk management fintech platforms influences SME lending: A qualitative case study. *Qualitative Research in Financial Markets*. Publikasi online lanjutan. <https://doi.org/10.1108/QRFM-08-2023-0198>

